

KABAR PANGAN NASIONAL

KEMENTERIAN BUMN MELAKUKAN PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI ID FOOD

Kementerian BUMN melakukan perubahan susunan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD dengan menetapkan Sis Apik Wijayanto sebagai Direktur Utama menggantikan Frans Marganda Tambunan, Susana Indah Kris Indriati sebagai Direktur Keuangan dan Strategi, dan Sjamsul Hidayat Safwan sebagai Direktur Manajemen Risiko dan Legal ID FOOD. Penetapan tersebut ditandai dengan pembacaan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-115/MBU/05/2024, tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, yang dilaksanakan, Kamis, 17/5/2024, di Jakarta. Melalui penetapan tersebut, susunan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD per tanggal 16 Mei 2024 menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama: Sis Apik Wijayanto, Direktur Keuangan dan Strategi: Susana Indah Kris Indriati, Direktur Manajemen Risiko dan Legal: Sjamsul Hidayat Safwan, Direktur Komersial: Nina Sulistyowati, Direktur SCM dan Teknologi Informasi: Bernadetta Raras, Direktur Sumber Daya Manusia: Yossi Istanto Kami ucapkan selamat bergabung di Holding Pangan ID FOOD kepada Bapak Sis Apik Wijayanto, Ibu Susana Indah Kris Indriati, dan Bapak Sjamsul Hidayat Safwan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Frans Marganda Tambunan, Bapak Thomas Hadinata, dan Bapak Dirgayuza Setiawan atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan untuk memajukan Holding Pangan ID FOOD.

BAPANAS GELAR B2SA GOES TO SCHOOL (BGTS) DI 385 SEKOLAH SECARA NASIONAL

Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengatakan bahwa pemanfaatan panganekaragaman makanan lokal yang ada di Tanah Air dengan maksimal, dapat mencegah Indonesia dari krisis pangan global. "Indonesia ini dianugerahi beragam sumber pangan yang tentunya jika kita bersama-sama memanfaatkan dapat mencegah negeri ini dari ancaman krisis pangan global," kaya Arief dalam keterangan di Jakarta, Sabtu. Dengan memasifkan panganekaragaman konsumsi pangan dalam negeri, yang bukan hanya bergantung pada beras, maka menopang ketahanan pangan nasional melalui potensi pertanian yang ada di dalam negeri.

Arief menuturkan bahwa selain berfokus pada aspek ketersediaan dan stabilitas pangan, pihaknya juga memiliki tugas dan fungsi yang berkaitan dengan bagaimana mendorong konsumsi pangan berbasis kearifan lokal. Namun, dia menilai bahwa sinergi semua pihak dibutuhkan untuk mendorong panganekaragaman konsumsi pangan lokal, bukan hanya bergantung pada beras. Untuk itu, Bapanas mendorong terbangunnya sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak, kementerian dan lembaga, pemerintah daerah, komunitas petani, serta sektor swasta, untuk mendorong produksi, distribusi, dan konsumsi pangan lokal yang beragam dan bernilai gizi tinggi. Direktur Panganekaragaman Konsumsi Pangan Bapanas Rinna Syawal mengatakan mengatakan bahwa upaya sosialisasi dan kampanye pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) terus digencarkan bersama pemangku kepentingan terkait melalui berbagai program yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Ia menyebutkan bahwa pada tahun 2024 Bapanas melaksanakan program B2SA Goes to School (BGtS) di 385 sekolah yang tersebar di 34 provinsi.

KABAR PANGAN DUNIA
NEGARA BAGIAN DI NIGERIA MENYUARAKAN BATUAN DANA UNTUK MENGATASI KRISIS PANGAN

Pemerintah Federal Nigeria bersama PBB (14/5) menyuarakan permohonan bantuan dana sebesar \$ 306 juta untuk mengatasi krisis pangan dan gizi buruk yang semakin meningkat di negara bagian Borno, Adamawa, dan Yobe (BAY) selama musim paceklik sehingga mempengaruhi hasil produksi pertanian mulai bulan Mei – September 2024 mendatang. Seruan tersebut dilakukan untuk menanggapi situasi dimana 4,8 juta orang tengah terancam kerawanan pangan parah terutama kaum rentan seperti anak – anak, wanita hamil dan menyusui, lansia dan penyandang disabilitas. Direktur Jendral Badan Manajemen Darurat Nasional, Zubaida Umar, mengatakan (15/5) bahwa mobilisasi pendanaan dan sumber daya untuk mengatasi krisis ketahanan pangan dan gizi buruk pada musim paceklik adalah langkah yang benar dalam upaya pemerintah federal mencegah kematian warga akibat komplikasi kelaparan dan kekurangan gizi. Lebih lanjut Umar mengatakan, krisis pangan dan gizi ini, yang diperparah oleh melonjaknya harga pangan, utamanya disebabkan oleh konflik dan ketidakamanan yang terus berlanjut di negara-negara bagian BAY. Disamping itu juga terdapat dampak dari perubahan iklim.

Koordinator Residen dan Kemanusiaan PBB Mohamed Malick Fall mengumumkan (15/5) pencairan dana sebesar \$ 11 juta dari *Nigeria Humanitarian Fund* untuk memulai respon tanggap darurat. Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) dan Program Pangan Dunia (WFP) menekankan (15/5) perlunya intervensi mendesak dalam mendukung kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang, dengan fokus pada membangun ketahanan melalui pertanian darurat dan mendukung solusi pangan lokal. FAO juga menekankan pentingnya meningkatkan akses ke air bersih, fasilitas sanitasi, dan kebersihan untuk memerangi penyebaran penyakit menular di antara lebih dari 2 juta pengungsi internal di kamp-kamp dan permukiman yang penuh sesak di negara-negara bagian BAY.

<https://www.vanguardngr.com>

PRODUKSI GULA INDIA MENURUN DAN PRODUKSI GULA BRAZIL MENINGKAT

Menurut Dev Gill seorang broker bagian pertanian di Perusahaan jasa keuangan Marex mengatakan (15/5) bahwa produksi gula di India pada tahun 2024 mencapai 30 juta ton. Asosiasi Produsen Gula dan Bioenergi India melaporkan bawa produksi gula periode 2023/2024 Oktober – April turun 1,6 % menjadi 31,4 juta ton, yang ditandai dengan 516 pabrik gula sudah berhenti giling. Pada periode yang sama tahun 2023, hanya 460 pabrik gula yang sudah berhenti giling. Dalam kondisi harga pasar gula yang sedang melemah, Departemen Meteorologi India memperkirakan periode monsun 2024 (Juni-September) akan memiliki curah hujan yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata senilai 87 cm, yang dapat meningkatkan produksi gula India. Sebagai pembandingan, curah hujan di periode monsun 2023 berada pada posisi 6% di bawah rata-rata, dan merupakan curah hujan terendah saat monsun dalam 5 tahun terakhir.

Pemerintah India memiliki tiga prioritas utama dalam produksi gula, pertama kebutuhan dalam negeri, kebutuhan etanol, dan ekspor. Saat ini permintaan gula domestik kuat dan pemerintah India memprioritaskan produksi etanol sehingga kemungkinan tidak akan mengeksport gula. Pada bulan Oktober 2023, India memperpanjang pembatasan ekspor gula mulai tanggal 31 Oktober hingga batas waktu yang tidak ditentukan dalam upaya menjaga kecukupan pasokan dalam negeri.

Pada 26 April 2024 *Brazilian Sugarcane Industry Association* (Unica), dalam laporannya menyampaikan turunnya harga gula dan bahwa produksi gula Brasil pada awal April melonjak 31,0% y/y menjadi 710 juta ton. Untuk musim tanam 2023/2024 yang baru saja berakhir, Unica pada 19 April melaporkan produksi gula Brasil naik +25,7% y/y yaitu 42.425 juta ton. Pabrik gula di Brasil telah meningkatkan tebu yang digiling untuk mendapatkan lebih banyak gula dan lebih sedikit etanol. Conab, badan tanaman Brasil, memproyeksikan produksi gula Brasil pada musim 2024/2025 akan naik +1,3% y/y ke rekor 46,292 juta ton seiring dengan peningkatan area tanam tebu di Brasil sebesar +4,1% menjadi 8,7 juta ha, terluas dalam 7 tahun terakhir.

<https://www.theglobeandmail.com>

Jumat, 17 Mei 2024

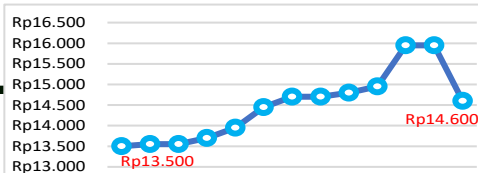
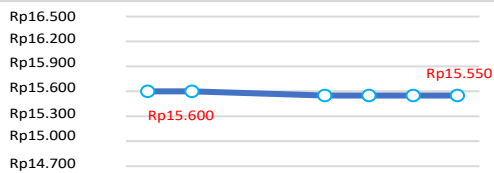
HARGA PANGAN NASIONAL

HARGA SEMINGGU TERAKHIR

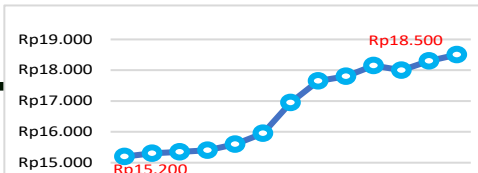
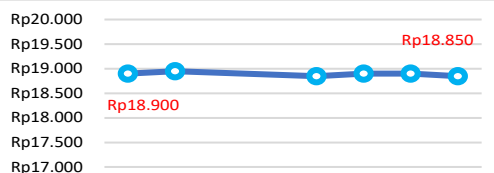
HARGA SETAHUN TERAKHIR



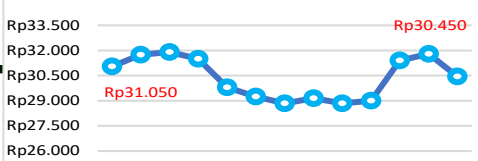
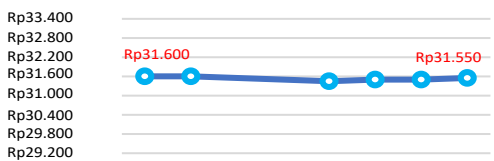
Beras Medium



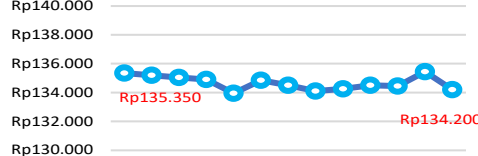
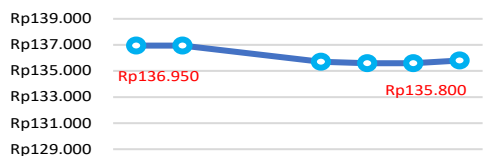
Gula



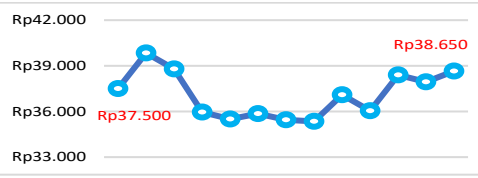
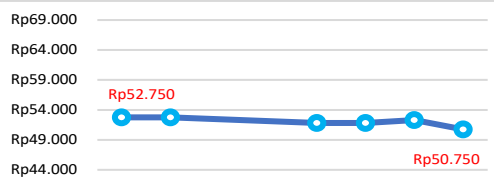
Telur Ayam



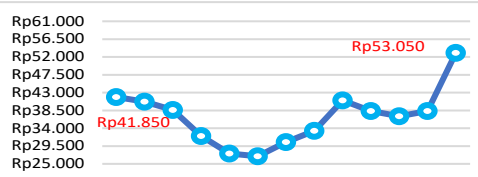
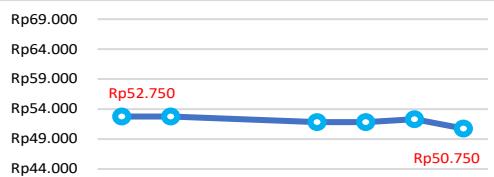
Daging Sapi



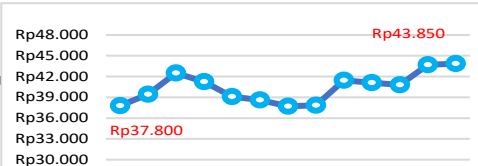
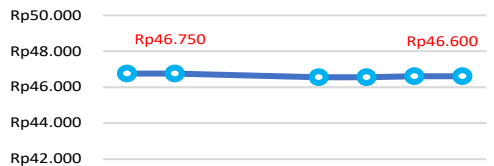
Daging Ayam



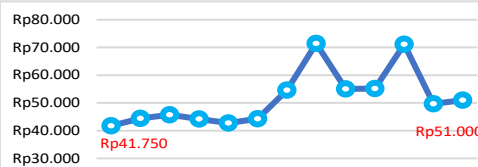
Bawang Merah



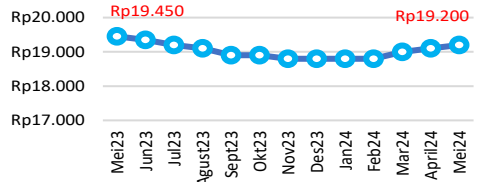
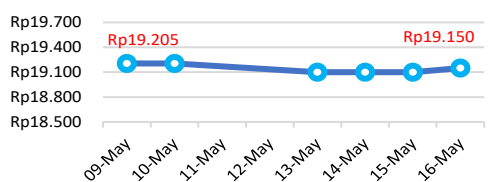
Bawang Putih



Cabai Merah



Minyak Goreng Curah



ANALISA HARGA PANGAN NASIONAL

HARGA PANGAN MAYORITAS TURUN

Mayoritas harga komoditas pangan secara rata-rata nasional mayoritas turun dalam sepekan terakhir (9-16 Mei 2024). Harga pangan yang mengalami penurunan yaitu beras medium Rp 50,- (0,3%); gula Rp 50,- (0,3); telur Rp 50,- (0,2%); daging sapi Rp 1.150,- (0,8%); bawang merah Rp 2.000,- (3,8%); bawang putih Rp 150,- (0,3%); cabai merah Rp 1.050 (2%); minyak goreng Rp 55,- (0,3%). Hanya harga daging ayam yang naik yaitu Rp 450,- (1,2%).

Meskipun dalam sepekan ini mayoritas harga pangan turun, harga pangan bulan ini mayoritas lebih tinggi jika dibandingkan harga setahun lalu. Bahkan komoditas gula, bawang merah dan bawang putih adalah harga paling tinggi dalam setahun.

Penyebab tingginya harga bawang merah yaitu sentra produksi utama di pulau Jawa (Pati, Demak, Brebes) mengalami banjir, permintaan seluruh daerah tinggi karena Lebaran, tenaga kerja saat menjelang hingga setelah Idul Fitri terbatas dan distribusi sempat terganggu karena pembatasan selama arus mudik/balik.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengungkapkan (13/05) kenaikan harga pangan terjadi di seluruh dunia. Bahkan ada negara yang mengalami lonjakan harga pangan hingga dua kali lipat. Namun menurut Jokowi kondisi Indonesia masih lebih baik, karena kenaikan harga tidak setinggi negara lain. Selain itu, stok pangan Indonesia masih tergolong aman. Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga (15/5) menjamin stok pangan tetap aman meski harga beberapa komoditas pangan seperti cabai, minyak goreng, bawang putih, telur, dan daging ayam cenderung terus naik.

Kepala BAPANAS, Arief (14/5), mengatakan "Per-14 Mei 2024 ini, stok Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang ada di Bulog dalam kondisi yang aman dan cukup mencapai 1,8 juta ton. Tidak hanya CBP, pemerintah juga mendorong setiap daerah untuk terus meningkatkan stok Cadangan Beras Pemerintah Daerah (CBPD). Sebanyak 30 dari 38 provinsi yang sudah memiliki stok CBPD. Adapun total stok CBPD mencapai 7.015 ton, khusus Sulawesi Tenggara memiliki CBPD sebanyak 192,16 ton."

KEBIJAKAN YANG BERKELANJUTAN DIBUTUHKAN AGAR INDONESIA PUNYA INDUSTRI GULA YANG KUAT



Budi Hidayat

Direktur

PT Madu Baru Member of ID FOOD

Produksi gula nasional sejauh ini tak sanggup memenuhi kebutuhan dalam negeri, membuat negeri ini tergantung pada impor. Akibatnya, harga gula di dalam negeri mengikuti pergerakan harga komoditas ini di pasar internasional.

Seperti yang belakangan terjadi, harga gula di Tanah Air melambung akibat harga komoditas ini di pasar global melonjak. Hal ini ditambah dengan kebutuhan yang melonjak pada saat Hari Raya Idul Fitri yang baru lalu.

Untuk mengatasinya, Badan Pangan Nasional (Bapanas) lalu membuat kebijakan menaikkan Harga Acuan Pemerintah (HAP) gula konsumsi menjadi sebesar Rp 17.500 per kilogram (kg). Namun kebijakan yang diambil dalam Rapat Koordinasi Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Gula Konsumsi lintas Kementerian/Kelembagaan pada awal April tersebut resmi akan berakhir pada 31 Mei 2024.

Kelanjutan kebijakan yang bertujuan untuk menjaga ketersediaan, stok, pasokan dan harga gula konsumsi khususnya di ritel modern dalam menghadapi Ramadan dan Idul Fitri 2024 serta sebelum musim giling tebu dalam negeri tersebut, setelah 31 Mei 2024 akan dievaluasi kembali secara berkala.

Kini mulai pertengahan Mei 2024 ini, 57 Pabrik Gula (PG) tersebar di seantero wilayah Indonesia, mayoritas atau 29 PG di antaranya yang terdapat di Jatim sudah mulai melaksanakan musim giling tebu di pertengahan Mei 2024. Selanjutnya pada bulan berikutnya musim giling akan berlangsung di sejumlah PG sisanya.

Dengan dimulainya musim giling tebu 2024, harapannya dapat berkontribusi pada ketahanan pangan nasional dan mewujudkan swasembada gula di Indonesia. Dukungan dari semua pihak, termasuk petani tebu dan pemerintah, sangatlah penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Pertanyaannya, akankah harga gula yang bertahan tinggi tersebut berakhir pada saat musim giling sudah terjadi di sejumlah besar PG

di Indonesia dan di saat bersamaan HAP yang ditetapkan Bapanas berakhir. Ini sulit diduga, karena ada unsur psikologis. Kalau pemerintah hanya mendasarkan pada stok fisik yang ada di gudang pabrik gula, selama musim giling belum mulai, maka stok akan berkurang terus.

Memang, ada tambahan produksi yang masuk, yakni dari impor *raw sugar* yang sudah mulai diolah oleh pabrik gula yang sudah melakukan impor. Tetapi, tambahan berapa besarnya pun angkanya tidak diketahui karena tidak diketahui secara persis, berapa besar yang diolah setiap pabrik.

Salah satu contoh penurunan stok dari 389.000 ton per bulan lalu ke 370.000 ton bulan ini. Kalau dikurangi pemakaian sebulan sekitar 200.000 ton, seharusnya akan tersisa sekian ratus ribu. Tapi, turunnya hanya sekitar sekian puluh ribu. Ini, berarti, ada penambahan baru dari pengolahan eks gula impor.

Di tengah kondisi pergulaan dunia yang sangat volatile, penulis berpendapat harga acuan gula di tingkat petani atau produsen harus tetap ditetapkan, yang penting tujuannya adalah agar Indonesia harus punya industri gula sendiri.

Selain itu harga acuan untuk gula harus memberikan perlindungan kepada petani agar ada insentif untuk petani tetap mempertahankan budidaya tanaman tebu. Dengan demikian industri gula kita akan tetap berjalan dan dalam jangka waktu tertentu kita akan memiliki industri gula yang kuat.

PG Madukismo yang dikelola PT Madubaru Bantul sendiri tengah mengawali musim giling masa tanam tebu 2023/2024. Musim giling tahun 2024 rencananya akan menggiling tebu sekitar 4 juta kuintal, dengan taksasi rendemen 7 persen.

Jumlah tebu 4 juta kuintal tersebut berasal dari areal wilayah binaan PT Madubaru seluas 6.328,70 hektare, meliputi wilayah DIY dan sebagian di Jateng, yakni Purworejo, Kebumen, Banyumas, Purbolonggo, Cilacap, Magelang, Temanggung, Wonosobo dan Banjarnegara.

Dengan rendemen 7 persen diharapkan musim giling 2024 ini PG Madukismo mampu memproduksi sebanyak 28.000 ton gula putih. Selain menggiling tebu, pada musim giling 2024 ini PG Madukismo juga akan mengolah gula mentah (*raw sugar*) sebanyak 20.000 ton.

Sesuai tugasnya, diharapkan produksi gula dari PG Madukismo dapat memenuhi kebutuhan gula di wilayah DIY, Jawa Tengah Selatan dan sekitarnya yang setiap tahunnya membutuhkan gula pasir sekitar 166.000 ton.

Rencana giling akan berlangsung selama 144 hari dan berakhir pada 26 September 2024. Adapun tebang awal ini kami maksimalkan tebu-tebu di daerah serangan uret seperti di Kabupaten Purworejo, Kebumen, Sleman dan sebagian Magelang. Dengan maksud menyelamatkan produksi petani pada musim giling ini dan menyelamatkan masa tanam 2024/2025 yang harus selesai tanam awal bulan Juni 2024 ini.

KABAR ID FOOD RESEARCH INSTITUTE



PANEN JAGUNG HIBRIDA HASIL KOLABORASI Riset Sang Hyang Seri Dengan Unversitas Al Azhar Indonesia

PT. Sang Hyang Seri – Member of ID FOOD dan Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) pada 8 Mei 2024 telah melaksanakan panen jagung hibrida hasil kolaborasi riset uji observasi pengembangan bibit galur jagung hibrida UAI di lahan Sukamandi dengan luas area 0,05 Ha. Tujuan dari kolaborasi riset ini adalah untuk mengetahui penampilan morfologi dan produktivitas galur jagung hibrida rakitan UAI.

Rancangan percobaan riset ini menggunakan rancangan acak kelompok. Terdiri dari 5 galur & 2 varietas kontrol, yaitu Galur X1KB9905 (A), Galur X1GA0404 (B), Varietas Bisi 18 (C) - kontrol 1, Galur X1NS9806 (D), Galur X1NS6802 (E), Galur BC 16 (F) dan Varietas NK 212 (G) - kontrol 2. Setiap perlakuan (varietas) terdapat 4 ulangan.

Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa umur keluar bunga jantan (malai) dan bunga betina (rambut tongkol) antara galur yang diuji dengan kontrolnya tidak terlalu jauh perbedaannya. Umur keluar bunga jantan 46 - 49 HST dan bunga betina 51 - 53 HST. Tinggi tanaman galur E dan F lebih rendah (158 - 159 cm) daripada kontrol (163 - 166 cm), sedangkan tinggi tanaman untuk galur lainnya lebih dari 165 cm. Tinggi tongkol rata-rata diatas 90 cm atau diatas tengah-tengah tinggi tanaman. Tongkol terlihat lebih besar pada galur A, D, E, dan G (kontrol). Batang yang kekar/kuat, akar tanaman yang besar dan tanaman tidak terlalu tinggi cenderung tahan terhadap kerebahan terdapat pada galur A, B, D, E dan G (kontrol). Panen jagung hibrida UAI menghasilkan provitas yang mencapai 291,23 kg.

Pengamatan lanjutan ini akan dilanjutkan terhadap bentuk dan ukuran tongkol. Selain itu, perlu dilakukan riset terkait pengaruh dosis pupuk terhadap penampilan dan produktivitas. Harapannya dari 5 galur akan ada beberapa galur yang bisa dikembangkan lebih lanjut menjadi varietas jagung hibrida unggul baru



MONEV INTERNAL LP2M UNIVERSITAS JEMBER KUNJUNGAN KE KEBUN PG RAJAWALI I

Pada tanggal 22 - 23 April 2024 LP2M Universitas Jember (UNEJ) melakukan kunjungan ke PG Kretet Baru dan PG Rejo Agung Baru. Hal ini merupakan bagian dari pelaksanaan kolaborasi riset LPDP - UNEJ - PT. PG Rajawali I - PT. RNI. Kunjungan ini bertujuan untuk pengamatan dan uji daya adaptasi tebu PRG (Produk Rekayasa Genetik) di 3 lokasi Lahan Uji Terbatas (LUT) di kebun Putat Lor Malang, kebun Pandeyan Magetan, dan kebun Gunungsari Madiun.

Tanaman tebu PRG di lokasi LUT ditanam menggunakan pola A dan ada 4 calon varietas, yaitu SPS1, SPS3, SPS9, WT. Pengamatan dilaksanakan saat tanaman tebu sudah berusia 9 BST. Dari keempat calon varietas di setiap kebun percobaan, jumlah batang tanaman tebu di kebun Putat Lor Malang mempunyai jumlah batang paling banyak yang mencapai 209 batang tebu di calon varietas SPS3.

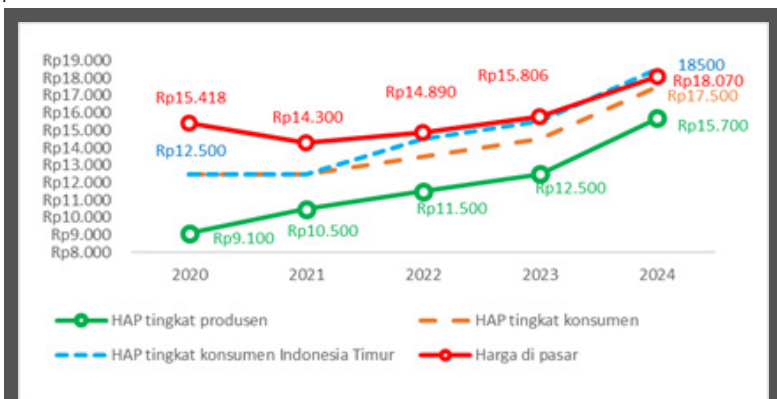
Sementara untuk pertumbuhan tinggi tanaman, setiap calon varietasnya di kebun Pandeyan Magetan memiliki pertumbuhan yang paling baik dibandingkan dengan 2 kebun lainnya. Tanaman tebu tertinggi yaitu calon varietas SPS3 yang mencapai 324 cm.

Pengukuran brix tebu dilakukan sebanyak 3 kali pada bagian atas, tengah dan bawah batang tebu. Dari pengambilan sampel brix tebu pada ketiga bagian batang, diketahui bahwa brix tebu bagian bawah batang mempunyai kadar gula yang paling tinggi.

Brix tebu paling tinggi untuk calon varietas SPS1, SPS3, WT ditemukan di Kebun Gunungsari Madiun. Sementara itu, untuk varietas SPS9 brix tebu paling tinggi ditemukan di kebun Pandeyan Magetan. Selanjutnya tebu PRG akan di tebang timbang pada masa giling tahun 2024 yang dibuka mulai 14 Mei 2024 di PG Rejo Agung Baru dan PG Kretet Baru.

DATA TENTANG PANGAN

HARGA GULA DI TINGKAT PETANI DAN KONSUMEN 2020-2024



Sumber: Permendag (2020), Perbadan (2022, 2023), BI (2024) dan katadata yang diolah

Harga Acuan Pembelian (HAP Produsen) gula di tingkat petani, Harga Acuan Penjualan (HAP Konsumen) konsumen, dan harga di pasar selama 2020-2024 mengalami tren kenaikan. HAP gula di tingkat petani dan konsumen sebelumnya diatur oleh Kemendag melalui Permendag No 7 Tahun 2020, kemudian diperbaharui oleh BAPANAS dengan Perbadan No 11 tahun 2022 dan Perbadan No 17 tahun 2023.

Pada tahun 2021, terjadi kenaikan Rp 1.400 (15%) untuk HAP Produsen namun tidak terjadi kenaikan HAP Konsumen, sehingga keuntungan yang diperoleh produsen menurun. Pada tahun 2022, kenaikan harga gula di tingkat petani membuat BAPANAS menaikkan HAP Konsumen supaya produsen tidak merugi. Pada tahun yang sama, BAPANAS membagi HAP Konsumen menjadi 2, yaitu HAP Konsumen selain Indonesia wilayah Timur dan HAP Konsumen Indonesia wilayah Timur. Hal ini disebabkan adanya selisih biaya distribusi yang signifikan ke daerah Indonesia Timur dari Jawa dan Sumatera, dimana mayoritas pabrik gula terkonsentrasi. Meskipun telah ditetapkan HAP Konsumen,

harga gula di pasar selalu melebihi harga acuan tersebut. HAP Produsen tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.000,- (21%) dari harga tahun 2023. Hal tersebut disebabkan oleh permintaan gula global yang tinggi mendorong produsen untuk meningkatkan produksi, sehingga memicu kenaikan harga bahan baku dan biaya produksi. Selain itu, gangguan pasokan akibat cuaca dan hama penyakit, serta konflik Rusia-Ukraina, membuat harga gula impor semakin tinggi, dan mendorong kenaikan harga gula di tingkat produsen domestik.

ID FOOD memiliki anak perusahaan di industri gula yang akan memulai giling pada Mei dan Juni 2024. Kebutuhan tebu untuk tahun ini diproyeksikan cukup dan produksi dapat mencapai target volume giling. Dengan hasil produksi yang mencapai target, diharapkan harga gula di tingkat konsumen dapat menjadi stabil. Selamat memasuki masa giling untuk pabrik gula ID FOOD Group, semoga dilancarkan dan dapat mencapai hasil produksi melebihi yang ditargetkan.